

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ*
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP MINAT
BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA
SEKOLAH BERBASIS PESANTREN**

S K R I P S I

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh:

Khugnia Azizah
NIM. 14600034

Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 785/Un.02/DST/PP.05.3/07/2018


Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Efektivitas Model Pembelajaran *Team Quiz* dengan Pendekatan Kontekstual terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Berbasis Pesantren

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Khugnia Azizah
NIM : 14600034
Telah dimunaqasyahkan pada : 10 Juli 2018
Nilai Munaqasyah : A


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Iwan Kuswidi, M.Sc
NIP. 19790711 200604 1 002

Penguji I

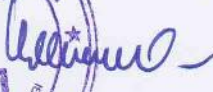

Dr. Ibrahim, M.Pd
NIP.19791031 200801 1 008

Penguji II


Nurul Arfinanti, M.Pd
NIP.19880707 201503 2 005

Yogyakarta, 23 Juli 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan




Dr. Murtono, M.Si
NIP. 19691212 200003 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : 1 bendel skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

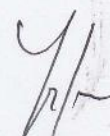
Nama : Khugnia Azizah
NIM : 14600034
Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran *Team Quiz* dengan Pendekatan Kontekstual terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Berbasis Pesantren

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Juli 2018
Pembimbing I


Dr. Iwan Kuswidi, M.Sc.
NIP: 19790711 200604 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khugnia Azizah
NIM : 14600034
Prodi/ Semester : Pendidikan Matematika/ VIII
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Yang Menyatakan,



Khugnia Azizah
NIM. 14600034



MOTTO

“Sejumlah godaan akan datang pada mereka yang tekun dan rajin, tapi seluruh godaan akan datang pada mereka yang bermalas-malasan”

(Charles H Spurgeon)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamaterku,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang dengan adanya Addinul Islam.

Penulis menyadari bahwa banyak hal yang belum mampu dikuasai sepenuhnya dengan baik, sehingga penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh keikhlasan dan kerendahan hati, penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Murtono, M. Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Mulin Nu'man, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi atas segala bimbingan dan motivasi.
4. Bapak Dr. Iwan Kuswidi, M.Sc. selaku pembimbing. Terimakasih atas saran, arahan, dan bimbingan dengan sabar dan tulus ikhlas kepada penulis demi kebaikan skripsi ini.
5. Ibu Suparni, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama ini.
6. Seluruh dosen program studi pendidikan matematika yang telah memberikan ilmu dan motivasi bagi penulis selama menuntut ilmu.
7. Ibu Dra Endang Sulistyowati, M.Pd., ibu Sektiana Wardhani, S. Pd. Si., Bapak Rochim, S. Pd., Ibu Siti Nur Ngainiyah, S. Pd., dan ibu Fitri Ni'matul M, S.Pd., selaku validator yang telah bersedia memberikan

banyak masukan untuk menghasilkan instrumen penelitian yang baik.

8. Bapak Ruswan, S. E, selaku Kepala SMP D-Baito Sunan Plumbon yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Sektiana Wardhani, S. Pd. Si., selaku guru matematika kelas VII SMP D-Baito Sunan Plumbon yang telah memberikan arahan, masukan dan kerjasama dengan penulis, serta seluruh staf pengajar dan karyawan SMP D-Baito Sunan Plumbon yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas motivasi, dukungan serta kerjasamanya.
10. Siswa-siswi kelas VII dan VIII D SMP D-Baito Sunan Plumbon tahun ajaran 2017/2018, terimakasih atas semangat dan kerjasamanya dengan penulis.
11. Bapak Ibu dan adek-adekku tercinta yang telah mendukung dan mendoakan sehingga apa yang diinginkan penulis tercapai.
12. Sodara-sodaraku, mbah Nurhadi, mbah Asiyati, budhe Istianah, pak Andi, Bulek Nirma, Mba Niya yang telah membantu kelancaran studi penulis.
13. Teman hidup penulis, Aji Ganang Priambodo yang telah menemani di saat senang maupun susah, dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman bigbabel, Ayu, Defi, Bela, Afian, Zanwar dan Adit yang tercinta yang tetap setia menemani dari awal kuliah dan turut memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Keluarga kos Az-Zahra (Bela, Esti, Mizki, Olief) tercinta yang turut memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Keluarga besar pendidikan matematika angkatan 2014 yang telah menjadi bagian dari pengalaman penulis, yang selalu memberi semangat, semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga.
17. HMPS Pendidikan Matematika Periode 2015-2017 yang telah menjadi wadah untuk belajar dan berbagi pengalaman yang berharga dan bermanfaat.
18. Keluarga KKN Prembulan 93, Zia, Putri, Elok, Widya, Dibi, Kamal, Bai dan Jati yang memberikan pengalaman yang berharga.
19. Keluarga PLP UIN-UNY SMAN 1 Banguntapan yang turut memberikan

pelajaran yang berharga.

20. Segenap pihak yang telah membantu penulis dari pembuatan proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk kita semua dan semoga segala bantuan, bimbingan, dan motivasi tergantikan dengan balasan pahala dari Allah SWT, Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 30 Mei 2018
Penulis,

Khugnia Azizah
NIM. 14600034



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Asumsi Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Landasan Teori	11
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Desain Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42

C. Populasi dan Sampel	43
D. Variabel Penelitian	44
E. Prosedur penelitian.....	44
F. Instrumen Pengumpulan Data	45
G. Instrumen Pembelajaran.....	46
H. Teknik Analisis Instrumen	47
I. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	114



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan Variabel Penelitian	38
Tabel 3.1. <i>Non Equivalent Control Group Design</i>	41
Tabel 3.2. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran	42
Tabel 3.3. Populasi Penelitian.....	43
Tabel 3.4. Kriteria Koefisien Reliabilitas	50
Tabel 4.1. Deskripsi Data Minat Belajar.....	57
Tabel 4.2. Uji Normalitas Skor <i>Prescale</i> Minat Belajar	60
Tabel 4.3. Uji <i>Mann Withney</i> Skor <i>Prescale</i> Minat Belajar	61
Tabel 4.4. Uji Normalitas Skor <i>Postscale</i> Minat Belajar.....	61
Tabel 4.5. Uji <i>Mann Withney</i> Skor <i>Postscale</i> Minat Belajar	62
Tabel 4.6. Uji Normalitas Skor <i>Prescale</i> Kelas Eksperimen	63
Tabel 4.7. Uji Homogenitas Skor <i>Prescale</i> Kelas Eksperimen	63
Tabel 4.8. Uji T Skor <i>Prescale</i> Minat Belajar Kelas Eksperimen	64
Tabel 4.9. Uji Normalitas Skor <i>Gain</i> Kelas Eksperimen.....	65
Tabel 4.10. Uji Homogenitas Skor <i>Gain</i> Kelas Eksperimen	65
Tabel 4.11. Hasil Uji-t Skor <i>Gain</i> Minat Belajar Kelas Eksperimen	66
Tabel 4.12. Deskripsi Data Pemahaman Konsep	67
Tabel 4.13. Uji Normalitas Skor <i>Prestest</i> Pemahaman Konsep	69
Tabel 4.14. Uji Homogenitas Skor <i>Prestest</i> Pemahaman Konsep	70
Tabel 4.15. Uji T Skor <i>Prestest</i> Pemahaman Konsep.....	70
Tabel 4.16. Uji Normalitas Skor <i>Posttest</i> Pemahaman Konsep.....	71
Tabel 4.17. Uji <i>Mann Withney</i> Skor <i>Posttest</i> Pemahaman Konsep	72
Tabel 4.18. Uji Normalitas Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	73
Tabel 4.19. Uji Homogenitas Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	73
Tabel 4.20. Uji T Skor <i>Pretest</i> Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen	74
Tabel 4.21. Uji Normalitas Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	75
Tabel 4.22. Uji <i>Mann Withney</i> Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	76
Tabel 4.23. Persentase Minat Belajar siswa.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Persegi Panjang	29
Gambar 2.2. Persegi Panjang	30
Gambar 2.3. Persegi	30
Gambar 2.4. Persegi	31
Gambar 2.5. Jajargenjang	32
Gambar 2.6. Jajargenjang	32
Gambar 2.7. Belah Ketupat	33
Gambar 2.8. Belah Ketupat	33
Gambar 2.9. Layang-Layang	34
Gambar 2.10. Trapesium	35
Gambar 2.11. Trapesium Sama Kaki	35
Gambar 2.12. Trapesium Siku-Siku	35
Gambar 2.13. Trapesium Sembarang	35
Gambar 2.14. Bagan Hubungan Antar Bangun Segi Empat	36
Gambar 2.15. Diagram Venn Bangun Segi Empat Berdasarkan Sisi Sejajar .	36
Gambar 2.16. Diagram Venn Bangun Segi Empat Berdasarkan Diagonal Berpotongan Tegak Lurus	36
Gambar 2.17. Bagan Kerangka Berpikir	39
Gambar 4.1. Bagian LKS yang Menunjukkan Tahap <i>Inquiry</i>	79
Gambar 4.2. Siswa Putri Diskusi dalam Kelompok	80
Gambar 4.3. Siswa Putra Diskusi dalam Kelompok	80
Gambar 4.4. Latihan Soal yang Memuat Masalah Kontekstual	81
Gambar 4.5. Suasana Kelas dengan Pembelajaran Konvensional	83
Gambar 4.6. Grafik Data <i>Postscale</i> Minat Belajar Tiap Aspek Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	88
Gambar 4.7. Grafik Data <i>Postscale</i> Minat Belajar Tiap Aspek Kelas Eksperimen Putra dan Kelas Eksperimen Putri	88

Gambar 4.8. Grafik Data <i>Posttest</i> Pemahaman Konsep Tiap Indikator Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	95
Gambar 4.9 Grafik Data <i>Posttest</i> Pemahaman Konsep Tiap Indikator Kelas Putra dan Kelas Eksperimen Putri.....	95
Gambar 4.10. Sampel Jawaban Siswa Kelas Kontrol Nomor 1	96
Gambar 4.11. Sampel Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Putra Nomor 1.....	96
Gambar 4.12. Sampel Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Putri Nomor 1	96
Gambar 4.13. Sampel Jawaban Siswa Kelas Kontrol Nomor 3	97
Gambar 4.14. Sampel Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Putra Nomor 3.....	98
Gambar 4.15. Sampel Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Putri Nomor 3	98
Gambar 4.16. Sampel Jawaban Siswa Kelas Kontrol Nomor 2	99
Gambar 4.17. Sampel Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Putra Nomor 2.....	99
Gambar 4.18. Sampel Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Putri Nomor 2	99
Gambar 4.19. Sampel Jawaban Siswa Kelas Kontrol Nomor 5	101
Gambar 4.20. Sampel Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Putra Nomor 5.....	101
Gambar 4.21. Sampel Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Putri Nomor 5	101
Gambar 4.22. Sampel Jawaban Siswa Kelas Kontrol Nomor 4	102
Gambar 4.23. Sampel Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Putra Nomor 4.....	102
Gambar 4.24. Sampel Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Putri Nomor 4	103
Gambar 4.25. Sampel Jawaban Siswa Kelas Kontrol Nomor 6.....	104
Gambar 4.26. Sampel Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Putra Nomor 6.....	104
Gambar 4.27. Sampel Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Putri Nomor 6	104
Gambar 4.28. Sampel Jawaban Siswa Kelas Kontrol Nomor 7	105
Gambar 4.29. Sampel Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Putra Nomor 7.....	106
Gambar 4.30. Sampel Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Putri Nomor 7	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Pra Penelitian	115
Lampiran 1.1.	Data Hasil Studi Pendahuluan Tes Pemahaman Konsep.....	116
Lampiran 1.2.	Daftar Nilai UAS Matematika Semester I 2017/2018	122
Lampiran 1.3.	Lembar Validasi Angket Minat Belajar.....	123
Lampiran 1.4.	Lembar Validasi <i>Pretest</i> Pemahaman Konsep	138
Lampiran 1.5.	Lembar Kesesuaian <i>Posttest</i> Pemahaman Konsep	148
Lampiran 1.6.	Analisis Hasil Validasi Angket Minat Belajar	153
Lampiran 1.7.	Analisis Hasil Validasi <i>Pretest</i> Pemahaman Konsep	154
Lampiran 1.8.	Analisis Kesesuaian <i>Posttest</i> Pemahaman Konsep	155
Lampiran 1.9.	Data Respon Uji Coba Angket Minat Belajar	156
Lampiran 1.10.	Penskalaan dengan SIM.....	158
Lampiran 1.11.	Hasil Uji Coba Angket Minat Belajar	161
Lampiran 1.12.	Hasil Reliabilitas Angket Minat Belajar.....	163
Lampiran 1.13.	Hasil Uji Coba <i>Pretest</i> Pemahaman Konsep Matematika ...	164
Lampiran 1.14.	Hasil Reliabilitas <i>Pretest</i> Pemahaman Konsep Matematika	165
Lampiran 2.	Instrumen Penelitian	166
Lampiran 2.1.	Kisi-Kisi Skala Sikap Motivasi Belajar.....	167
Lampiran 2.2.	Skala Sikap Motivasi Belajar.....	168
Lampiran 2.3.	Pedoman Penskoran Angket Minat Belajar.....	169
Lampiran 2.4.	Kisi-Kisi Soal <i>Pretest-Posttest</i> Pemahaman Konsep	170
Lampiran 2.5.	Soal <i>Pretest</i> Pemahaman Konsep	171
Lampiran 2.6.	Alternatif Penyelesaian <i>Pretest</i> Pemahaman Konsep.....	173
Lampiran 2.7.	Pedoman Penskoran <i>Pretest</i> Pemahaman Konsep.....	174
Lampiran 2.8.	Soal <i>Posttest</i> Pemahaman Konsep	176
Lampiran 2.9.	Alternatif Penyelesaian <i>Posttest</i> Pemahaman Konsep.....	178
Lampiran 2.10.	Pedoman Penskoran <i>Posttest</i> Pemahaman Konsep	179
Lampiran 3.	Instrumen Pembelajaran	181
Lampiran 3.1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	182
Lampiran 3.2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	195

Lampiran 3.3.	Lembar Kerja Siswa	203
Lampiran 3.4.	Hasil observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	219
Lampiran 4.	Hasil Penelitian	231
Lampiran 4.1.	Data Respon <i>Prescale</i> dan <i>Postscale</i> Minat Belajar.....	232
Lampiran 4.2.	Skor <i>Prescale</i> dan <i>Postscale</i> Minat Belajar.....	237
Lampiran 4.3.	Data <i>Prescale</i> , <i>Postscale</i> , dan <i>Gain</i> Minat Belajar	243
Lampiran 4.4.	Output Analisis Data Minat Belajar	246
Lampiran 4.5.	Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pemahaman Konsep	254
Lampiran 4.6.	Data <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan <i>N-gain</i> Pemahaman Konsep	262
Lampiran 4.7.	Output Analisis Data Pemahaman Konsep.....	264
Lampiran 4.8.	Data Observasi Minat Belajar Siswa	248
Lampiran 4.9.	Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Belajar Siswa	296
Lampiran 5.	Surat-surat dan Curriculum Vitae	297
Lampiran 5.1.	Surat Keterangan Tema Skripsi	298
Lampiran 5.2.	Bukti Seminar Proposal	299
Lampiran 5.3.	Surat Permohonan Ijin Penelitian	300
Lampiran 5.4.	Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Yogyakarta	301
Lampiran 5.5.	Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol JATENG	302
Lampiran 5.6.	Surat Ijin Penelitian Kab Temanggung.....	303
Lampiran 5.7.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	305
Lampiran 5.8.	Curriculum Vitae	306

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ*
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP MINAT
BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA
SEKOLAH BERBASIS PESANTREN**

**Oleh: Khugnia Azizah
14600034**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual dibandingkan pembelajaran konvensional terhadap minat belajar dan pemahaman konsep siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual di kelas putra dibandingkan pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual di kelas putri terhadap minat belajar dan pemahaman konsep siswa.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah *quasi eksperimental* dengan desain *non equivalent control group design*. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu model pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual serta variabel terikat yaitu minat belajar dan pemahaman konsep matematika siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP D-Baito Sunan Plumbon tahun ajaran 2017/2018, sedangkan sampel penelitiannya adalah kelas VII B, VII C, VII D dan VII E. Kelas VII C dan VII D dijadikan kelas eksperimen dengan *treatment* berupa pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual. Kelas VII B dan VII E dijadikan kelas kontrol dengan *treatment* berupa pembelajaran konvensional. Instrumen dalam penelitian ini adalah *prescale-postscale* minat belajar, *pretest-posttest* pemahaman konsep matematika siswa, lembar observasi minat belajar, lembar keterlaksanaan pembelajaran, RPP dan LKS. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistika inferensial yaitu uji t atau uji *Mann Withney*. Analisis data dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16.0* dan *Microsoft Excel*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap minat belajar dan pemahaman konsep matematika siswa. Model pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual sama-sama efektif baik di kelas putra maupun kelas putri terhadap minat belajar dan pemahaman konsep matematika siswa.

Kata kunci: *Team Quiz*, Kontekstual, Minat Belajar, Pemahaman Konsep

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di setiap jenjang pendidikan dan harus dikuasai oleh siswa. Hal ini disebabkan karena matematika sangat dibutuhkan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan tujuan umum mata pelajaran matematika di jenjang sekolah menurut R. Soedjadi (2000: 43) adalah:

1. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien.
2. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Tujuan umum pembelajaran matematika yang dirumuskan dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi adalah agar siswa memiliki kemampuan, 1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, 2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dari pernyataan matematika, 3) pemecahan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, 4) mengkomunikasikan gagasan dan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Memiliki minat dalam mempelajari matematika dan memiliki kemampuan memahami konsep merupakan bagian dari tujuan pembelajaran matematika. Minat belajar dan kemampuan pemahaman konsep siswa juga

sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran matematika. Menurut Sumadi Suryabrata (1978), minat merupakan perasaan senang yang dihubungkan dengan perbuatan-perbuatan yang lebih khusus terhadap sesuatu. Perbuatan-perbuatan tersebut dapat ditunjukkan dengan memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.

Minat belajar akan meningkat jika siswa menyukai materi pelajaran. Siswa dapat menyukai materi pelajaran apabila guru dapat menyampaikan materi dengan menyenangkan. Menurut Bernard (Sadirman, 2003: 76), minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Hal tersebut mengakibatkan minat belajar antar siswa berbeda-beda. Terutama minat belajar matematika santri. Pendidikan santri difokuskan pada pendidikan agama, sehingga santri akan memiliki partisipasi dan waktu belajar lebih sedikit dibanding siswa pada umumnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Berbasis Pesantren SMP D-Baito Sunan Plumbon dengan melakukan observasi di kelas VII, menunjukkan bahwa sebanyak lebih dari 50% siswa di kelas putra tidur ketika proses pembelajaran berlangsung, sedangkan di kelas putri hampir 50% siswa tidur ketika proses pembelajaran berlangsung, di kelas putra kurang dari 25% siswa yang mencatat pelajaran, sedangkan di kelas putri kurang dari 50% siswa yang mencatat pelajaran. Pada kondisi lain ketika siswa tidak tidur, 50% sampai 75% siswa lebih suka mengobrol dengan siswa lain, baik di kelas putra maupun putri, sehingga hasil observasi ini terlihat minat belajar siswa masih rendah. Dari uraian tersebut juga terlihat bahwa terdapat perbedaan dari segi minat antara kelas putra dan kelas putri yaitu minat siswa putra lebih rendah dari minat siswa putri.

Pemahaman konsep merupakan hasil belajar aspek kognitif. Pemahaman konsep dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan. Namun tidak berarti pengetahuan tidak dibutuhkan, untuk memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau

mengenal. Jika kemampuan pemahaman konsep siswa baik maka hasil belajar pun akan baik pula, karena siswa akan lebih mudah menyelesaikan masalah-masalah yang disajikan. Hal ini telah didukung oleh Novitasari dan Leonard dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika”, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman konsep dan hasil belajar. Siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika yang tinggi mampu menghasilkan nilai yang bagus terhadap hasil belajar matematika (Novitasari dan Leonard, 2017: 765).

Berdasarkan hasil tes pemahaman konsep yang dilakukan di kelas VII, diperoleh bahwa sebanyak 72.5% siswa mendapat nilai kurang dari 75, 27.5% siswa yang mendapat nilai lebih dari 75 terdiri dari 3.125% dari kelas VII A dengan nilai rata-rata kelas 56, 1.25% dari kelas VII B dengan nilai rata-rata kelas 63, 6.25% dari kelas VII C dengan nilai rata-rata kelas 71, 7.5% dari kelas VII D dengan nilai rata-rata kelas 71, 6.875 dari kelas VII E dengan nilai rata-rata kelas 70, dan 2.5% dari kelas VII F dengan nilai rata-rata kelas 65. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pemahaman konsep siswa kelas VII SMP D-Baito Sunan Plumbon rendah. Hal tersebut didukung oleh nilai UAS siswa semester ganjil, dengan perolehan nilai sebanyak 97,3% siswa memperoleh nilai kurang dari 75. Pada tes pemahaman konsep kelas putri (VII D, VII E, VII F) sebanyak 69,3% siswa mendapat nilai kurang dari 75 dan tes pemahaman konsep kelas putra sebanyak 76,4% siswa mendapat nilai kurang dari 75, sedangkan nilai UAS kelas putri sebanyak 93,8% siswa mendapat nilai kurang dari 75 dan nilai UAS kelas putra sebanyak 95,8% siswa mendapat nilai kurang dari 75. Persentase banyak siswa putra yang mendapat nilai kurang dari 75 lebih banyak dibandingkan siswa putri, sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa putra lebih rendah dari siswa putri.

Tidak sedikit siswa masih menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, bahkan menakutkan. Anggapan ini tidak berlebihan karena matematika mempunyai sifat abstrak sehingga

membutuhkan pemahaman konsep yang baik. Guru mata pelajaran matematika sangat mempengaruhi anggapan siswa terhadap matematika. Membosankan atau menyenangkan suatu pembelajaran bergantung pada bagaimana guru mengajar. Guru juga dapat mengubah minat siswa terhadap matematika. Jika siswa berminat dalam belajar matematika, siswa tidak akan menganggap matematika sulit, membosankan, bahkan menakutkan.

Proses pembelajaran di kelas yang biasa dilakukan guru yaitu dengan ceramah. Aktivitas yang dilakukan pada pembelajaran ceramah yaitu guru berbicara dan siswa mendengar. Melvin mengatakan bahwa pada umumnya guru berbicara dengan kecepatan 100 hingga 200 kata per menit dan siswa dapat mendengarkan dengan penuh perhatian terhadap 50 sampai 100 kata per menit, atau setengah dari apa yang dikatakan guru (Silberman, 2014: 24). Dengan demikian tidak semua informasi yang disampaikan guru dipahami oleh siswa.

Guru mengajar di kelas tidak hanya sekedar menyampaikan informasi tetapi juga berusaha menjadikan semua siswa di kelas tersebut paham dengan materi yang disampaikan oleh guru, tetapi hanya lima sampai sepuluh siswa di kelas yang memperhatikan penjelasan guru, bukan 25 sampai 30 siswa atau seluruh siswa dalam kelas tersebut. Dua puluh siswa atau lebih hanya duduk di kelas melakukan aktivitas lain dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga konsentrasi siswa atau perhatian siswa tidak terpusat pada pelajaran. guru memerlukan strategi pembelajaran atau metode pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa di kelas untuk memusatkan perhatian siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru matematika di kelas VII SMP D-Baito Sunan Plumbon pada tanggal 15 Januari 2018, pembelajaran matematika di SMP tersebut lebih banyak menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru dengan metode ceramah. Pembelajaran ini dilakukan karena siswa kurang mampu untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut terlihat ketika banyak siswa yang tidur di kelas dan beberapa siswa

mengobrol saat guru menjelaskan pelajaran, sehingga siswa tidak konsentrasi dengan pembelajaran yang berlangsung. Menurut Ibu guru matematika kelas VII di sekolah tersebut, siswa mengantuk dan tidur di kelas karena siswa sekolah tersebut merupakan santri di pondok pesantren Sunan Plumbon, kegiatan pesantren yang sangat padat mengakibatkan waktu tidur siswa lebih sedikit dibanding anak-anak pada umumnya.

Agar semua informasi yang disampaikan guru ketika proses pembelajaran dipahami oleh siswa, maka guru dapat menambahkan dengan media visual dan siswa diminta untuk melakukan sesuatu terhadapnya. Menurut John Holt (Silberman, 2014: 26), proses belajar akan meningkat jika siswa diminta untuk melakukan hal-hal berikut:

1. Mengemukakan kembali informasi dengan kata-kata mereka sendiri;
2. Memberikan contoh;
3. Mengenalinya dalam berbagai bentuk dan situasi;
4. Melihat kaitan antara informasi dengan fakta lain;
5. Menggunakannya dengan beragam cara;
6. Menyebutkan lawan atau kebalikannya.

Active learning atau pembelajaran aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung, dan membuat siswa melakukan kegiatan yang menggunakan otak seperti mempelajari gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang dipelajari. Melvin Silberman (2007) mengungkapkan bahwa belajar aktif membantu untuk mendengarkannya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikan dengan siswa lain. Seluruh siswa dalam kelas dapat terlibat dengan proses pembelajaran aktif sehingga perhatian seluruh siswa terpusat pada materi pembelajaran.

Salah satu alternatif model pembelajaran agar siswa dapat berperan aktif yaitu *Team Quiz*. *Team Quiz* merupakan pembelajaran *active learning* untuk meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan (Silberman, 2007: 163). Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan senang hati. Proses pembelajaran teknik *team quiz*

siswa tidak hanya mendengarkan dan guru berbicara, tetapi siswa juga membaca, memberi pertanyaan, dan menjawab pertanyaan. Pembelajaran yang menyenangkan juga diharap dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama pada pelajaran matematika.

Tujuan pembelajaran matematika yaitu mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru harus melatih siswa untuk menggunakan matematika dalam menyelesaikan masalah sehari-hari. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru yaitu dengan pembelajaran kontekstual.

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Komalasari, 2011: 6). Berdasarkan pendapat tersebut, maka pembelajaran kontekstual dapat membantu siswa untuk menghubungkan pengetahuan matematika dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh kesimpulan bahwa masalah utama siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran matematika karena siswa tidur pada saat pembelajaran. Minat belajar dan pemahaman konsep siswa juga masih rendah, maka dibutuhkan metode pembelajaran aktif yang menyenangkan sehingga siswa berminat untuk belajar matematika. Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dibutuhkan pembelajaran yang dapat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari dibutuhkan untuk meningkatkan ketertarikan atau minat siswa dan pemahaman konsep siswa sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Team Quiz* dengan Pendekatan Kontekstual terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Berbasis Pesantren”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran masih rendah;
2. Siswa kurang mampu mengaitkan pelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari;
3. Minat belajar matematika siswa masih rendah;
4. Pemahaman konsep matematika siswa masih rendah;
5. Minat belajar dan pemahaman konsep siswa putra lebih rendah dari siswa putri.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian menjadi terarah maka penelitian ini dibatasi pada keefektifan model pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual terhadap minat belajar dan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP D-Baito Sunan Plumbon. Penelitian ini juga dibatasi pada materi bangun datar segi empat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah diperoleh sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional terhadap minat belajar matematika?
2. Apakah pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional terhadap pemahaman konsep matematika siswa?
3. Apakah pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual di kelas putra lebih efektif dibandingkan pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual di kelas putri terhadap minat belajar matematika siswa?

4. Apakah pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual di kelas putra lebih efektif dibandingkan pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual di kelas putri terhadap pemahaman konsep matematika siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektivitas pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual terhadap minat belajar matematika siswa.
2. Mengetahui efektivitas pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual terhadap pemahaman konsep matematika siswa.
3. Mengetahui efektivitas pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual di kelas putra dan kelas putri terhadap minat belajar matematika siswa.
4. Mengetahui efektivitas pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual di kelas putra dan kelas putri terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang digunakan sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian (Ibrahim, dkk, 2015: 22). Berdasarkan pengertian tersebut, asumsi dasar pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika model *team quiz* dengan pendekatan kontekstual diterapkan oleh peneliti kepada kelas eksperimen sesuai RPP yang telah disusun peneliti tanpa membedakan subjek.
2. Siswa mengisi angket *prescale* dan *postscale* minat belajar dengan serius dan individual, sehingga hasil *prescale* dan *postscale* dapat menggambarkan minat belajar siswa.
3. Siswa mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* pemahaman konsep dengan serius dan individual, sehingga hasil *pretest* dan *posttest* dapat menggambarkan pemahaman konsep matematika siswa.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk,

1. Pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolahnya.
2. Guru bidang studi mata pelajaran matematika diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Siswa, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa baik belajar di kelas maupun belajar mandiri, dan juga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.
4. Peneliti, diharapkan dapat pengalaman dan pengetahuan baru mengenai proses pembelajaran di kelas, karena peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

H. Definisi Operasional

1. Efektivitas Pembelajaran Matematika

Efektivitas pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran keberhasilan suatu pembelajaran matematika menggunakan model *team quiz* dengan pendekatan kontekstual terhadap minat belajar dan pemahaman konsep matematika siswa. Pembelajaran dikatakan efektif jika memenuhi syarat berikut.

- a. Rata-rata skor *postscale* minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikansi dibandingkan rata-rata skor *postscale* minat belajar kelas kontrol
- b. Rata-rata skor *posttest* pemahaman konsep matematika siswa kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikansi dibandingkan rata-rata skor *posttest* pemahaman konsep matematika siswa kelas kontrol.

2. Minat belajar

Minat belajar dalam penelitian ini yaitu ketertarikan pada materi pelajaran sehingga siswa cenderung akan senang dan konsentrasi ketika belajar, minat belajar siswa dapat ditunjukkan dengan keaktifan, perhatian, dan kesiapan siswa untuk belajar.

3. Pemahaman konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa dalam menerjemahkan, menafsirkan, dan menyimpulkan suatu konsep matematika berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, dan bukan sekedar hafalan. Indikator kemampuan pemahaman konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menyatukan ulang sebuah konsep; mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya); memberi contoh dan non-contoh dari konsep; menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis; mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep; menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu; dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

4. Model pembelajaran *Team Quiz* dengan pendekatan kontekstual

Model pembelajaran *Team Quiz* dengan pendekatan kontekstual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran dengan *team quiz* dan penyampaian materi pembelajaran dilakukan dengan pendekatan kontekstual. Langkah-langkah pembelajaran yaitu guru menyajikan masalah kontekstual yang sesuai dengan materi pembelajaran dan guru mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah tersebut; guru membagi materi pelajaran menjadi 3 bagian dan siswa dibagi menjadi tiga kelompok besar dengan masing-masing kelompok besar dibagi menjadi dua kelompok kecil; guru memberikan permasalahan kontekstual yang berbeda pada masing-masing kelompok besar; masing-masing kelompok kecil mendiskusikan penyelesaian masalah kontekstual tersebut dan masing-masing kelompok kecil mempresentasikan masalah tersebut; guru meminta masing-masing kelompok kecil menyiapkan pertanyaan untuk kelompok lain; guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok besar bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian; setelah semua kelompok berkesempatan memberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan, guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional terhadap minat belajar matematika siswa.
2. Pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional terhadap pemahaman konsep matematika siswa.
3. Pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual di kelas putra tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual di kelas putri terhadap minat belajar matematika siswa.
4. Pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual di kelas putra tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual di kelas putri terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran yang terdiri dari saran untuk guru dan saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Saran untuk Guru

Pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep matematika siswa.

2. Saran bagi peneliti

Apabila peneliti selanjutnya akan meneliti menggunakan model pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual, dapat mengganti aspek kognitif dan afektif selain pemahaman konsep dan minat belajar siswa, untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual terhadap variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinawan, M. Cholik & Sugiyono. 2007. *Seribu Pena Matematika Jilid 1 untuk SMP Kelas VII: Intisari Materi Contoh Soal dan Pembahasan Uji Materi Kompetensi*. Jakarta: Erlangga
- Adinawan, M. Cholik & Sugiyono. 2010. *Mathematics for Junior High School Grade VII 2nd Semester*. Jakarta: Erlangga
- Akmil, Auliya Rahman dkk. 2012. *Implementasi CTL dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa*. Jurnal Online Matematika FMIPA UNP
- Amir, Zubaidah M.Z.. 2013. *Perspektif Gender dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Universitas Pendidikan Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan: Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budhi, Wono Setya. 2007. *Matematika untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Depdiknas
- Elda, Siska dkk. 2014. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Kubung Kabupaten Solok*. Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumatera Barat
- Febrianti, Ika dkk. 2013. *Peningkatan Minat Siswa Melalui Model Pembelajaran Team Quiz pada Siswa Kelas VII C SMP N 14 Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013*. Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Firmanto, Ari. 2013. *Kecerdasan Kreatifitas, Task Commitment, dan jenis kelamin sebagai predictor prestasi hasil belajar*. Jurnal Sains dan Praktik Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
- Gredler, Margaret E..2011. *Learning and Instruction: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana

[https://m.merdeka.com/gaya/ini-alasan-mengapa-pria-lebih-suka-bermain-vedeo - game/](https://m.merdeka.com/gaya/ini-alasan-mengapa-pria-lebih-suka-bermain-vedeo-game/) diakses pada tanggal 22 Maret 2018

<https://pendongtheo.wordpress.com/2009/05/25/gender-dan-pembelajaran/> diakses pada tanggal 14 Mei 2018

Ibrahim, dkk. 2015. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika FST UIN Sunan Kalijaga

Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo

Johnson, Elaine B.. 2007. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center

Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung:PT Refika Aditama

Lawshe, C. H.. 1975. *A Quantitative Approach to Content Validity*. *Jurnal Purdue University*

Meltzer, Davud E. 2001. *The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible "Hidden Variable" in Diagnostic Pretest Scores*. *Jurnal Department of Physics and Astronomy, Iowa State University*

Muslich, Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta:Bumi Aksara

Nahartyo, Ertambang. 2013. *Desain dan Implementasi Riset Eksperimen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Nurhayati, Eti. 2012. *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Novitasari, Lilis dan Leonard. 2017. *Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika FTMIPA Universitas Indraprasta PGRI*

Pambudiono, Agung dkk. 2012. *Perbedaan Kemampuan Berpikir dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri Malang Berdasarkan Gender dengan Penerapan Strategi Jigsaw*. *Jurnal Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang*

Partanto, Pius A dan M. Dahlan Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Araloka

- Purwanto. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sadirman, A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Salim, Peter & Yanny Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press
- Shidiq, Fajar. 2014. *Pembelajaran Matematika: Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Silberman, Melvin L.2014. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung:Nuansa Cendekia
- Silberman, Melvin L.2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta:Pustaka Insan Madani
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Soewandi, A. M. Slamet, dkk. 2005. *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdyakarya
- Sudjana, Nana & Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Erman, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sumarmo, Utari. 2010. *Berpikir dan Disposisi Matematika: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik*. Bandung: FMIPA UPI
- Sukandarrumidi. 2012. *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Supranto. 1998. *Teknik Sampling: untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Syah, Muhibbin. 2014. *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Media Grup
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Witherington, H.C.. 1978. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru
- Witherington, H.C.. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Widiarso, Wahyu. 2011. *Aplikasi Anova Campuran untuk Desain Eksperimen Pre-Post Test Design*. Artikel online fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada [Online]. Diakses pada 15 Februari 2018.
- Winataputra, dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Winkel, W.S.. 2015. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi

